BAB III
METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen, karena dalam penelitian ini ada dua kelompok sebagai sampel yaitu kelompok kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan *saintifik setting cooperatif learning* dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* tanpa *setting cooperatif learning*. Diagram desain eksperimen yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

O X O

O X O

Keterangan :

O : *Pretes* dan *postes* (tes kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah serta skala disposisi puisi)

X : Pembelajaran dengan pendekatan *saintifik setting cooperatif learning*

------- : Pengambilan sampel tidak acak subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu pendekatan *saintifik setting cooperatif learning* sedangkan variabel terikatnya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis teks puisi siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Kota Bandung yang terdiri atas kelas VIII A 29 siswa, kelas VIII B berumlah 27 siswa dan kelas VIII C berumlah 27 siswa dengan sampel dalam penelitian ini

adalah sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII A yang berjumlah 29 siswa yang menggunakan pendekatan *saintifik setting cooperatif learning* dan kelas VIII B yang berjumlah 27 siswa yang menggunakan pembelajaran *saintifik* tanpa *setting cooperatif learning*. Penelitian dilakukan secara *purposive sampling. Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa :

C.1 Instrumen Tes

Instrumen tes adalah salah satu bentuk pengukuran dan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompentensi, pengetahuan, keterampilan) tentang siswa (Nurgiyantoro, 2010: 105). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan tentang puisi yang berjumlah dua puluh butir soal dan sebuah tes keterampilan menulis puisi dengan objek yang dilihat siswa . Tes ini dilakukan dalam dua bentuk yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan keterampilan puisi siswa, sedangkan tes akhir dilakukan untuk melihat perubahan hasil dari pembelajaran setelah ada perlakuan.

C.2 Instrumen Non Tes

Teknik nontes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan siswa atau peserta tes tanpa melalui tes dengan alat tes (Nurgiyantoro, 2010: 90). Instrumen non tes dalam penelitian ini berupa observasi terhadap proses pembelajaran siswa dan aktivitas guru dalam mengajar. Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana (Nurgiyantoro, 2010: 93). Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diketahui bagaimana keaktifan, minat, antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan aktivitas guru dalam proses mengajar.

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi dan validitas empiris, maka langkah selanjutnya yaitu instrument tersebut diujicobakan kepada siswa.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
    a. Menyusun proposal penelitian
    b. Menentukan lokasi penelitian
    c. Menyelesaikan perizinan penelitian
    d. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan berupa soal tes kemampuan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah, butir skala disposisi teks puisi
    e. Mengujicobakan instrument penelitian
    f. Menganalisis hasil uji coba instrument penelitian

g. Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari silabus, skenario pembelajaran (RPP), bahan ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS)

h. Mensosialisasikan pendekatan pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan tes awal (*pretes*) untuk tes kemampuan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah, butir skala disposisi teks puisi

b. Melaksanakan pembelajaran untuk kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan pendekatan *saintifik setting cooperatif learning* dan untuk kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* tanpa *setting cooperatif learning*

c. Melakukan tes akhir (*postes*) untuk tes kemampuan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah, butir skala disposisi teks puisi

3. Tahap Evaluasi

a. Mengolah data hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian

E. Prosedur Pengolahan Data

Aspek penilaian untuk kemampuan pengetahuan puisi terdiri dari dua puluh butir soal yang masing-masing soal memperoleh skor satu, sedangkan penilaian untuk aspek keterampilan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Aspek penilaian keterampilan menulis teks puisi

No	Aspek Penilaian	Kriteria Rubrik Penilaian	Skor

1.	Judul	a. Judul sesuai menggambarkan isi puisi-judul sesuai dengan tema yang ditentukan- judul kreatif b. Judul kurang sesuai menggambarkan isi puisi-judul sesuai dengan tema yang ditentukan- judul kreatif c. Judul kurang sesuai menggambarkan isi puisi-judul tidak sesuai dengan tema yang ditentukan- judul kreatif d. Judul kurang sesuai menggambarkan isi puisi-judul tidak sesuai dengan tema yang ditentukan- judul tidak kreatif	3 2 1 0
2.	Diksi	a. Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat. b. Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat c. Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai padat d. Pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat	3 2 1 0
3.	Imaji	a. penggunaan minimal 3 variasi imaji b. penggunaan minimal 2 variasi imaji c. penggunaan minimal 1 variasi imaji d. penggunaan minimal 0 variasi imaji	3 2 1 0
4.	Majas	a. penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa b. penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa c. penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa d. penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa	3 2 1 0
5.	Tema	a. tema sesuai dengan isi puisi-pengembangan tema menjadi judul sudah sesuai-pengembangan tema menjadi judul kreatif b. tema kurang sesuai dengan isi puisi-pengembangan tema menjadi judul sudah sesuai-pengembangan tema menjadi judul kreatif c. tema kurang sesuai dengan isi puisi-pengembangan tema menjadi judul kurang sesuai-pengembangan tema menjadi judul kreatif d. tema kurang sesuai dengan isi puisi-pengembangan tema menjadi judul kurang sesuai-pengembangan tema menjadi judul kurang kreatif	3 2 1 0

Setelah mengukur pengetahuan dan keterampilan menulis puisi siswa, peneliti melanjutkan dengan penghitungan hasil tes yakni, menghitung nilai awal dan nilai akhir yang diperoleh siswa dari rubrik penilaian, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Muslich (2009:140) yakni:

$$\text{Tingkat Pemahaman} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \text{X Skor Ideal (100)}$$

Setelah menghitung hasil tes, peneliti mengukur kategori menulis siswa dengan tingkat penugasan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori nilai

NO	KATEGORI	KUALIFIKASI	RENTANG NILAI
1.	A	Amat Baik	90-100
2.	B	Baik	72-89
3.	C	Sedang	57-71
4.	D	Kurang	34-56

Setelah mengetahui kategori nilai siswa, peneliti menghitung nilai rata-rata keseluruhan aspek penelitian, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Djiwandono (2008:212) yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

M = *mean* (nilai rata-rata)

Σx = jumlah skor keseluruhan siswa

n = jumlah siswa

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pendekatan *saintifik setting cooperatif learning* terhadap pengetahuan dan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Bandung, peneliti melakukan uji prasyarat uji t:

1) Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji *normalitas* dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji *normalitas* data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji *normalitas* sebagai prasyarat dilakukan uji t. uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *chi kuadrat* (x^2). Menurut Riduwan (2014:187) langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2) Menentukan banyak kelas interval dengan menggunakan rumus Sturgess, yaitu: Banyak kelas BK) = 1 + 3,33 log n, dengan n menyatakan banyaknya data dan hasil akhir dijadikan bilangan bulat.
3) Menentukan panjang kelas interval (P), dengan aturan:
   P = Rentang/Banyak kelas.
4) Membuat tabel distribusi frekuensi, dengan format tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel distribusi frekuensi

Kelas Interval	Batas Nyata	Frekuensi Absolut (F)	Frekuensi Relatif (%)	Xi	Xi^2	Fi*Xi	$Fi*Xi^2$

Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fi*xi}{n}$$

Keterangan:

Fi = frekuensi ke – i

Xi = titik tengah

n = banyak sampel

5) Menentukan *standard deviasi* dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sqrt{n\sum Fi.Xi^2 - (\sum Fi.Xi}}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

*f*i = frekuensi ke – i

xi = titik tengah

6) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas *interval* pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan interval ditambah 0,5.

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{bk-x}{S}$$

Keterangan :

bk = batas bawah

S = simpangan baku

x = rata-rata

c) Mencari luas 0 – Z dari Tabel *Kurve* Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga.

7) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah siswa.

8) Mencari chi kuadrat hitung (x^2 hitung).

$$X^2 = \sum_{Fe} \frac{(F0-Fe)^2}{}$$

Keterangan:

x^2 = nilai x

fo = frekuensi

fe = frekuensi yang diharapkan

9) Menentukan harga x2 hitung dengan x2 tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 0,01 dan derajat kebebasan (dk) = k-1 dimana k adalah banyaknya kelas.

Jika hitung < tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika hitung > tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji *Homogenitas*

Uji *homogenitas* dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji *homogenitas* dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai *varian*

yang sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus Mulyatiningsih (2012:92) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika Fhitung ≥ Ftabel, berarti tidak homogen.

Jika Fhitung≤ F tabel, berarti homogen.

3) Uji Hipotesis

Data hasil penelitian berdasarkan uji *normalitas* dan *homogenitas* menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis yang dikemukakan oleh Sugiono (2013:197) sebagai berikut:

a) Menentukan *standard deviasi* yang diturunkan dari rumus gabungan digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{(n1-1)S1^2+(n2-1)S2^2}{(n1+n2)-2}$$

Keterangan:

S2 = varians gabungan

S1 = *standard deviasi* kelompok 1 (kelompok eksperimen)

S2 = *standard deviasi* kelompok 2 (kelompok kontrol)

n1 = jumlah sampel kelompok 1 (kelompok eksperimen)

n2 = jumlah sampel kelompok 2 (kelompok kontrol)

b) Mencari perbedaan pengetahuan dan keterampilan puisi siswa dengan menggunakan uji hipotesis dua rata-rata (uji-t). Taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ dan Kriteria pengujian Ho ditolak jika t hitung $\geq$ t tabel. t tabel dengan ketentuan :

$\alpha = 0{,}05$

dk = n-1

Pengujian hipotesis menggunakan t-test. Terdapat beberapa rumus t-tes yang digunakan untuk pengujian, berikut ini pedoman apabila $n1 \neq n2$ dan varian tidak homogen, maka digunakan t-tes dengan *separated varian*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n^1} + \frac{S^2_2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

x1 = rata-rata nilai *pretes* / *posttest* kelompok 1 (kelompok eksperimen)

x2 = rata-rata nilai *pretes* /*posttest* kelompok 2 (kelompok kontrol)

s = simpangan baku

n1 = jumlah sampel kelompok 1 (kelompok eksperimen)

n2 = jumlah sampel kelompok 2 (kelompok kontrol)